

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi yang masih dirasakan sekarang ini menuntut semua pihak, terutama unit-unit bisnis perusahaan untuk lebih berani lagi dalam bersaing. Diperlukan suatu strategi bisnis tertentu agar suatu perusahaan memiliki keunggulan lebih dari perusahaan lain. Untuk itu perlu dilakukan pengukuran terhadap penilaian kinerja perusahaan untuk mengetahui kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Karena penilaian kesehatan kinerja perusahaan memiliki arti penting untuk menarik minat calon investor baru, sehingga kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dapat meningkat.

Telkom sebagaimana diatur dalam SK Menteri No.215/M-PBUMN/1999 merupakan salah satu perusahaan industri telekomunikasi di Indonesia (BUMN) yang bergerak di bidang industri jasa dituntut untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerjanya secara efisien dan berdaya saing yang baik sehingga Telkom akan dapat terus bertahan dalam memberikan pelayanan yang sebesar-besarnya kepada masyarakat dan dalam menilai kontinuitas usahanya bersandar pada efisiensi kinerja perusahaan.

Untuk melakukan penilaian kinerja diperlukan informasi tentang laporan keuangan perusahaan yang bertujuan agar masyarakat dapat mengetahui kondisi perusahaan dan prospek perusahaan di masa yang akan datang, sehingga investor akan mempertimbangkan apakah akan menanamkan modalnya kedalam perusahaan tersebut atau tidak. Dengan adanya penilaian kinerja tersebut, maka diharapkan Telkom akan meningkatkan kinerjanya sehingga bukan hanya keuntungan yang diperoleh tetapi nilai perusahaan pun akan dapat bertambah (positif). Karena hal yang sangat penting adalah bahwa semakin tinggi pengharapan investor ialah kinerja keuangan dari tahun ke tahun. Kinerja keuangan dapat menjadi petunjuk naik turunnya harga saham perusahaan. Kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti akan mengadakan penelitian pada PT Telkom Tbk, sebagai salah satu pelaku dalam pasar telekomunikasi di Indonesia. Agar tetap eksis dalam persaingan dengan perusahaan sejenis pada bidang bisnis yang sama, maka Telkom harus berhati-hati dalam pengukuran kinerja perusahaannya. Dalam hal ini Telkom akan melakukan pengukuran dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dan analisa EVA (Nilai Tambah Ekonomis).

Berdasarkan alasan itulah, maka penulis memilih judul **“ANALISIS PERBANDINGAN RASIO KEUANGAN ROA dan EVA UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN”**.

1.2. Perumusan Masalah

Atas dasar latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja perusahaan Telkom dengan menggunakan analisa rasio keuangan dan nilai tambah (EVA) berdasarkan SK Menteri No.215/M-PBUMN/1999?
2. Bagaimana analisa perbandingan ROA, dan EVA untuk menilai kinerja perusahaan?
3. Apakah nilai tambah EVA tepat untuk pemberian kompensasi?

1.3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah dan terbatasnya waktu, maka penelitian hanya dibatasi pada penilaian tingkat kesehatan Telkom berdasarkan aspek keuangan BUMN industri perdagangan dan jasa lain menurut SK Menteri No.215/M-PBUMN/1999.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menilai kinerja Telkom sebagai salah satu BUMN industri jasa telekomunikasi dengan penggunaan rasio keuangan dan nilai tambah (EVA), pemberian kompensasi atas EVA serta implikasinya terhadap perusahaan.

1.5. Manfaat penelitian

Penelitian akan bermanfaat sebagai pertimbangan bagi pengambilan keputusan, yaitu: investor, calon investor, perusahaan, masyarakat dan bagi penulis sendiri.

1.6. Metode Penelitian

A. Data yang diperlukan

1. Data umum, berupa gambaran umum dan singkat perusahaan yang berisi tentang:
 - a. Sejarah dan perkembangan perusahaan
 - b. Visi dan misi perusahaan
 - c. Strategi dan pokok-pokok inti strategi perusahaan
 - d. Bisnis dan kebijakan strategi perusahaan
2. Data khusus berupa data sekunder, yang dilakukan dalam penelitian ini diambil dari laporan tahunan PT Telekomunikasi Tbk yang berada pada Annual report BEJ, meliputi:
 - a. Neraca konsolidasi perusahaan
 - b. Laporan laba rugi konsolidasi perusahaan
 - c. Daftar harga saham Telkom tahun 1997 sampai dengan tahun 2000

B. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan artikel-artikel yang berhubungan dengan masalah yang menjadi topik penelitian. Artikel diperoleh dari buku-buku, majalah, surat kabar dan sumber lainnya.

C. Metode analisa data

Penilaian kinerja perusahaan akan menggunakan rasio keuangan dan nilai tambah EVA yang dinilai dari tingkat kesehatan Telkom berdasarkan SK Menteri No.215/M-PBUMN/1999 yang ditentukan berdasarkan total skor kinerja perusahaan setiap tahunnya. Total skor kinerja perusahaan didasarkan atas likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas yang dibagi dalam sembilan (9) indikator. Dari masing-masing indikator tersebut mempunyai bobot aspek keuangan mencakup 50% dari total bobot penilaian. Dari sembilan skor kinerja perusahaan tersebut, indikator yang akan digunakan hanya delapan indikator, karena obyek yang diteliti adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa telekomunikasi, maka rekening persediaan tidak terdapat dalam laporan keuangan.

1.6.1. Kriteria penilaian

Adapun penilaian tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan SK Menteri No.215/M-BUMN/1999 yang digolongkan atas empat kategori, yaitu:

- Sangat sehat, bila nilai kinerja keuangan . 41,2
- Sehat, bila nilai kinerja keuangan .26,0 s/d 41,2
- Kurang sehat, bila nilai kinerja keuangan .12,4 s/d 26,0

- Tidak sehat, bila nilai kinerja keuangan $< 12,4$

Penilaian hanya diterapkan apabila hasil pemeriksaan akuntan terhadap perhitungan keuangan perusahaan yang bersangkutan dinyatakan dengan kualifikasi “Wajar Tanpa Pengecualian” dari akuntan publik atau badan pengawas keuangan dan pembangunan.

1.7. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang landasan teori mengenai analisis tingkat kesehatan BUMN yaitu Telkom sebagai salah satu perusahaan industri telekomunikasi ditinjau dari aspek finansial sebagai dasar dalam melakukan penelitian.

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisi tentang data-data umum perusahaan, seperti sejarah dan perkembangan perusahaan, visi dan misi perusahaan, perubahan lingkungan bisnis perusahaan, perubahan bisnis

Infikom, bisnis dan kebijakan strategi Telkom, jasa dan layanan Telkom.

BAB IV : ANALISA DATA

Bab ini membahas analisis penilaian kinerja perusahaan Telkom dilihat dari tingkat kesehatan perusahaan yang ditinjau dari aspek finansial.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisa yang telah dibuat, maka penulis akan membuat kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

